

## ANALISA KINERJA KEUANGAN RSUP.DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Irpan Perdana Putra, Zainuddin Ismail, Hj. Hasmawaty AR

Magister Manajemen  
Universitas Bina Darma  
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

### **Abstrak**

*Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui /menganalisis kinerja keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini dilakukan di RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang, yang berkedudukan di jalan Jenderal Sudirman km 3,5 Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, alat analisis data yang dipakai adalah Perdirjen Perbendaharaan Nomor : 54/PB/2013 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang terus meningkat dari predikat SEDANG (BBB) menjadi predikat TINGGI (AA)*

**Kata kunci:** *Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

### 1 PENDAHULUAN

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara sesuai dengan paket peraturan perundang undangan di bidang keuangan negara meliputi Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum setidaknya mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu orientasi pada hasil, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi. Yang semuanya itu bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah. Organisasi sektor publik dalam hal ini termasuk juga rumah sakit, sering dianggap dan dinilai sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana dan instansi yang selalu merugi. Hal ini dikarenakan pemerintah menggunakan sistem penganggaran yang menerapkan metode item line budget yang menitikberatkan kepada kebutuhan untuk belanja/pengeluaran dan sistem pertanggungjawabannya tidak di analisa apakah dana yang dikeluarkan tersebut telah efisien dan efektif dan keberhasilan anggaran hanya digambarkan dengan adanya keseimbangan antara pendapatan dan belanja namun jika anggaran tersebut defisit atau surplus berarti pelaksanaan anggaran tersebut dinyatakan gagal.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Munculnya pola penganggaran baru yang berbasis kinerja dan output sehingga perlu diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang di capai oleh satuan kerja Badan Layanan Umum.
2. Untuk mengetahui kebutuhan anggaran pelayanan dan operasional BLU maka harus diketahui kinerja keuangan BLU tersebut.

### 1.2 Perumusan Masalah

Paradigma pemerintah saat ini adalah penganggaran yang berbasis kinerja, sehingga untuk menentukan anggaran yang tepat untuk suatu satuan kerja terlebih dahulu harus diketahui bagaimana tingkat kinerjanya, khususnya kinerja keuangan berdasarkan hal tersebut untuk itu peneliti bermaksud melakukan pengukuran kinerja keuangan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan Perhitungan Indikator Kinerja Keuangan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, sehingga rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah:

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui /menganalisis kinerja keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang dengan menggunakan penilaian 9 Rasio Keuangan dan 11 Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-54/PB/2013.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan referensi bagi pihak manajemen RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang dan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI untuk mendapat gambaran informasi mengenai kinerja keuangan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi peneliti lain dengan kajian ilmu ataupun permasalahan yang sama untuk melakukan pengembangan penelitian.

### 1.4 Ruang Lingkup Masalah Penelitian

Dikarenakan sangat luasnya ruang lingkup masalah kinerja keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang, maka peneliti dalam hal ini membatasi analisis atas kinerja keuangan pada periode pelaporan keuangan Tahun Anggaran 2011 2013.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya ([http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah\\_Sakit](http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Sakit)). Rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran, perawat dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya diselenggarakan.(Azwar :2005).

## **2.2 Badan Layanan Umum (BLU)**

Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara pada Pasal 1 menyatakan bahwa Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

## **3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain litelatur leason

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang, yang berkedudukan di jalan Jenderal Sudirman km 3,5 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan, dimulai minggu pertama bulan Januarii 2014 sampai dengan Maret 2014.

### **3.4 Metode Penelitian**

#### **3.4.1 Data Yang Digunakan**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode pelaporan Tahun Anggaran 2011 sampai dengan 2013 yang meliputi Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas.

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tesis ini akan menganalisa sejauh mana kinerja keuangan RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan menggunakan alat analisa berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor : PER-54/PB/2013 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

## **5 KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

### **5.1 Saran**

1. RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebaiknya merencanakan investasinya dengan tepat.
2. RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebaiknya memprioritaskan perbaikan pada manajemen piutang, Saldo piutang terlalu tinggi menyebabkan operasional rumah sakit terganggu karena penerimaan kas yang tertunda. Rumah sakit menjadi kesulitan dalam membayar, atau bahkan lebih buruk lagi pelayanan menjadi menurun karena kekurangan dana

yang siap di belanjakan. Kondisi rumah sakit diragukan oleh pemasok karena utang usaha yang tinggi melebihi posisi kas nya.

3. Khusus untuk piutang jamsoskes, sebaiknya ditinjau kembali kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah provinsi sumatera selatan sebagai penjamin, karena sejauh ini saldo piutang jamsoskes sangat tinggi sebesar 46 Milyar. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi arus kas di Rumah Sakit sehingga hal ini sangat mengganggu kinerja keuangan Rumah Sakit
4. RSUP Dr. Mohammad Hoesin sudah cukup baik dalam pencapaian pendapatan namun sangat perlu untuk melakukan efisiensi biaya, khususnya belanja pegawai dan belanja perjanjian kerjasama (KSO), Memperoleh keuntungan bisa dimungkinkan apabila RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dapat memangkas beberapa biaya.